



**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR BAHASA JEPANG SISWA  
KELAS XI IBB MAN MAGELANG**

**SKRIPSI**

**untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**oleh**

**Nama : Afita Sari**

**NIM : 2302413002**

**Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang**

**Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing**

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2017**

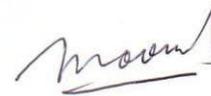
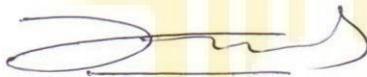
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 15 November 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Chevy Kusumah Wardhana, S.Pd., M.Pd.

Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.

NIP. 198409092010121006

NIP. 197311262008011005

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

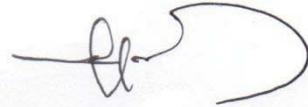
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi  
Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri  
Semarang pada :

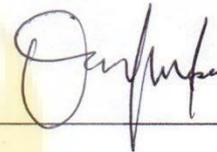
Hari : Kamis  
Tanggal : 23 November 2017

### Panitia Ujian Skripsi

Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum.  
(NIP. 196408041991021001)  
Ketua



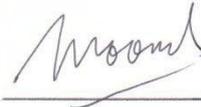
Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I.  
(NIP. 197512182008121003)  
Sekretaris



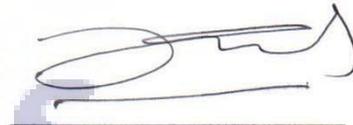
Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd.  
(NIP. 197601292003122002)  
Penguji I



Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.  
(NIP. 197311262008011005)  
Penguji II/Pembimbing II



Chevy Kusumah Wardhana, S.Pd., M.Pd.  
(NIP. 198409092010121006)  
Penguji III/Pembimbing I



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum  
NIP. 196008031989011001

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

## PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Afita Sari  
NIM : 2302413002  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IBB MAN Magelang”** yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan setelah melalui penelitian, pembimbingan, diskusi, dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Saya siap menanggung sanksi apapun jika kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 23 November 2017



Afita Sari

NIM 2302413002

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (Q.S Al Insyiroh 6-7).



Persembahan :

- ❖ Kedua orangtuaku yang selalu mendoakanku
- ❖ Adikku
- ❖ Almamaterku

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd, ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
3. Chevy Kusumah Wardhana, S.Pd.,M.Pd, dosen pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Andy Moorad Oesman, S.Pd.,M.Ed, dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ai Sumirah Setiawati, S.Pd.,M.Pd, penguji utama yang telah memberikan kritik, masukan, dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Drs. H. Khoironi Hadi, M.Ed, kepala MAN Magelang yang telah memberikan ijin penelitian, sehingga tercapai kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.
7. Wulan Ratna Ningsih, S.Pd, guru pengampu bahasa Jepang di MAN Magelang yang telah membantu dalam penelitian.

8. Siswa kelas XI IBB MAN Magelang yang telah bersedia membantu dalam penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semarang, 23 November 2017



Afita Sari

NIM 2302413002



## SARI

Sari, Afita. 2017. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IBB MAN Magelang*. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Chevy Kusumah Wardhana, S.Pd.,M.Pd, Pembimbing II: Andy Moorad Oesman, S.Pd.,M.Ed.

### **Kata kunci: pengaruh, kemandirian belajar, prestasi belajar**

Kemandirian belajar adalah perilaku siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain. Seorang siswa perlu memiliki kemandirian belajar agar dapat memperkuat dirinya untuk selalu terbiasa belajar dan meningkatkan kendali diri dalam belajar dan prestasi belajar. Namun, pada kenyataannya pada kelas XI IBB MAN Magelang ada siswa yang terlihat mandiri tetapi nilai ulangan akhir semester bahasa Jepang rendah. Sebaliknya ada siswa yang terlihat kurang mandiri tetapi nilai ulangan akhir semesternya bagus. Selain itu, ada juga yang seimbang antara kemandirian dengan ulangan akhir semesternya. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengadakan penelitian ini untuk mengetahui apakah kemandirian belajar berpengaruh atau tidak terhadap prestasi belajar, seberapa besar pengaruhnya, dan faktor apa saja yang menyebabkan berpengaruh atau tidaknya kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasi untuk mengukur pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IBB MAN Magelang. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IBB MAN Magelang, sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IBB MAN Magelang yang berjumlah 34 siswa. Dalam memperoleh data, penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kemandirian belajar. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa nilai siswa.

Hasil perhitungan korelasi menggunakan *Product Moment* sebesar 0,381. Hal tersebut menunjukkan ada hubungan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IBB MAN Magelang. Perhitungan koefisien determinasi sebesar 14,5%, artinya prestasi belajar bahasa Jepang sebesar 14,5% dipengaruhi oleh kemandirian belajar. Pada analisis data angket ada beberapa faktor yang menyebabkan korelasi dan pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jepang rendah. Faktor tersebut antara lain, siswa masih memiliki ketergantungan mengerjakan PR dengan melihat pekerjaan teman tanpa berusaha sendiri terlebih dahulu, kurang inisiatif mencari referensi, malas mempelajari materi di luar jam pembelajaran, dan lupa mengerjakan tugas.

## RANGKUMAN

Sari, Afita. 2017. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IBB MAN Magelang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Chevy Kusumah Wardhana, S.Pd.,M.Pd, Pembimbing II: Andy Moorad Oesman, S.Pd.,M.Ed.

**Kata kunci : kemandirian belajar, prestasi belajar, pengaruh**

### 1. Latar Belakang

Prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh guru setelah siswa melakukan kegiatan proses pembelajaran. Tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kemandirian.

Kemandirian adalah perilaku siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain. Namun, fenomena yang terjadi dalam konteks belajar adalah peserta didik yang kurang mandiri dalam belajar. Masih rendahnya kesadaran siswa dalam belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan, masalah kemandirian belajar juga terjadi di MAN Magelang. Pada kelas XI IBB MAN Magelang nilai ulangan akhir semester mata pelajaran bahasa Jepang masih ada yang di bawah 75 (KKM). Namun jika dilihat dari hasil tes tersebut, ada siswa yang terlihat mandiri dalam belajar ternyata nilai ulangan akhir semesternya kurang bagus. Sebaliknya ada siswa yang terlihat kurang mandiri ternyata nilai ulangan akhir semesternya bagus. Ada juga yang seimbang antara kemandirian dengan nilainya.

Berdasarkan masalah tersebut, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jepang dan faktor apa saja yang menyebabkan berpengaruh atau tidaknya, maka perlu dilakukan penelitian.

## **2. Landasan Teoritis**

### **a. Kemandirian Belajar**

Menurut Tirtahardja dan Sulo (2005:50), kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran. Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya.

### **b. Ciri-ciri Kemandirian Belajar**

Menurut Mudjiman (2006:8), indikator siswa yang memiliki kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

#### **1) Percaya diri**

Percaya mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan dan situasi yang dihadapinya, dengan rasa percaya diri yang tinggi akan mempermudah siswa dalam meraih prestasi yang diinginkan diri merupakan sikap positif seseorang yang mampu.

#### **2) Aktif dalam belajar**

Aktif belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, salah satu bentuk keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah aktif dalam bertanya dan aktif dalam menjawab pertanyaan yang

diajukan oleh guru, siswa yang memiliki keaktifan dalam belajar biasanya akan lebih mudah dalam mencapai prestasi.

### 3) Disiplin dalam belajar

Disiplin adalah pelatihan pikiran dalam karakter yang meningkatkan kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri, dan menumbuhkan ketaatan atau kepatuhan terhadap tata tertib atau nilai tertentu. Disiplin dalam belajar dapat diwujudkan dalam pembuatan jadwal belajar dan menaatinya, dengan disiplin dalam belajar siswa akan mudah mencapai prestasi yang diinginkan.

### 4) Tanggung jawab dalam belajar

Tanggung jawab merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan yang terbaik, dengan tanggung jawab seseorang akan terbiasa menyelesaikan tugas besar yang dibebankan kepadanya dengan ringan. Siswa yang memiliki tanggung jawab dalam belajar akan lebih mudah mencapai prestasi yang diinginkan.

### d. Prestasi Belajar

Sedangkan menurut Syah (2008:91), prestasi belajar adalah keberhasilan murid yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

### e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Hamdani (2011:139-146), prestasi belajar pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi

belajar dibagi menjadi dua golongan yaitu, faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*).

Faktor Internal : kecerdasan, faktor jasmaniah dan faktor fisiologis, sikap, minat, bakat, motivasi.

Faktor Eksternal : keadaan keluarga, keadaan sekolah, lingkungan masyarakat

### **3. Metode Penelitian**

#### **a. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yang dipakai yaitu penelitian korelasi.

#### **b. Sampel Penelitian**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IBB MAN Magelang yang berjumlah 34 siswa. Sampel diambil karena subjek kurang dari 100 orang.

#### **c. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan metode dokumentasi dan metode angket. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nilai siswa kelas XI IBB MAN Magelang. Angket digunakan untuk mengambil data berupa kemandirian belajar

##### **1) Uji Validitas**

Untuk mengetahui valid tidaknya instrumen, penelitian ini menggunakan validitas konstruk karena instrumen penelitian disusun berdasarkan teori yang terkait dengan variabel penelitian.

## 2) Uji Reliabilitas

Perhitungan angket dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,60$ . Berdasarkan hasil yang telah diujicobakan kepada 10 responden kelas XI IBB MAN Magelang diperoleh hasil sebesar 0,664. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach*  $0,664 > 0,60$ . Artinya, angket tersebut dikatakan reliabel dan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

## 3) Pengambilan Data

Setelah angket dinyatakan reliabel sebagai instrumen, dilakukan penyebaran angket dan mengumpulkan data penelitian. Penyebaran angket dilakukan pada sampel yaitu siswa kelas XI IBB MAN Magelang yang berjumlah 34 siswa.

## 4. Analisis Data

Hasil dari analisis data terdapat hubungan positif dan signifikan sebesar 0,381 antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar bahasa Jepang. Harga  $r_{tabel}$  pada taraf 5% dengan  $db = 33$ , diperoleh hasil  $r_{tabel} = 0,349$ , sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf 5% ( $0,381 > 0,349$ ).

Hasil dari perhitungan korelasi kontribusi menunjukkan bahwa koefisien korelasinya sebesar 0,381, sehingga jika dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi dapat diketahui bahwa kemandirian belajar mempunyai pengaruh sebesar 14,5% terhadap prestasi belajar bahasa Jepang.

Hasil analisis data angket menggunakan analisis deskriptif presentase diketahui sebesar 53,67% siswa mengerjakan PR atau tugas tanpa bergantung orang lain. Sebesar 54,8% siswa aktif dalam belajar dan 62,23% siswa tidak

menunda tugas. Hal tersebut menyebabkan hubungan dan pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar rendah.

## **5. Simpulan**

Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar bahasa Jepang. Meskipun berpengaruh positif, namun hubungan dan pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar tergolong rendah.



## まとめ

# MAN マゼラン二年生言語学の生徒の日本語の学習成果への自主学習の 影響

アフィタ・サリ

### 1. 背景

学習成果は生徒が授業科目、プログラム、教育課程などにおける学習。期間終了時に得る知識、態度などの成果を指す。学習成果の良いし悪いしは外部要因と内部要因に影響される。学習成果に影響する内部要因の一つは自主学習である。

自主学習は学習の活動である。この活動は自分の意志、自分の選択、自分の学習の責任で推進される。しかし、教育学に生徒の自主学習はまだ低い。勉強の意識もまだ低い。

見学によると、自主学習の問題は MAN マゼランで起こっている。MAN マゼラン二年生言語学に期末試験の点はまだ 75 以下である。しかし、期末試験の点を見ると、自主学生が期末試験の点は低い。一方、自主が低くて、期末試験の点は高い。自主学習と期末試験の点はバランスもある。

この問題によると、自主学習は学習の成果への影響するかどうかと影響か影響しないかの原因の要因を知るために、この研究をする。

## 2. 基礎的な理論

### a. 自主学習

Tirtahardja と Sulo (2005:50) によると自主学習は学習の活動である。この活動は自分の意志、自分の選択、自分の学習の責任で推進される。自主学習をするのは必要である。自主学習で生徒は責任と規律を持つる。

### b. 自主学習の性状

Mujiman (2006:8) によると 自主学習の性状の持つ生徒は：

- 1) 自信
- 2) 勉強の積極
- 3) 勉強の規律
- 4) 勉強の責任

### c. 学習の成果

Syah (2008:91) によると学習成果は特定の主題に関するテスト結果から得られた点の形で表現された生徒の成功である。

### d. 学習の成果への与える要因

Hamdani (2011:139-146) によると生徒の学習の成果への与える要因は

- 1) 内部要因：知能、体的要因と生理的要因、態度、興味、才能、モチベーション。
- 2) 外部要因：家族の状態、学校の状態、社会環境。

### 3. 研究方法

#### a. 研究のアプローチ

本研究では、定量的の記述のアプローチを使用する。使用される記述的研究のタイプは相関関係研究である。

#### b. 研究のサンプル

本研究のサンプルとなるのは MAN マゲランの二年生言語学の生徒である。数人は 34 人である。

#### c. データ収集の方法

本研究では、データを集めるためにドキュメンテーションとアンケートを使用している。ドキュメンテーションは MAN マゲランの二年生言語学の期末試験点を知るためである。アンケートは自主学習を知るためである。

##### 1) 妥当性

アンケートが良いか良くないかを確かめるためにそのアンケートの妥当性を計ることは必要である。本研究では、アンケートの妥当性を計るために、アンケートにおける内容を質問したことを適合させる。

##### 2) 信頼性

アンケートの妥当性だけではなく、アンケートの信頼性を計ることも大切なことである。本研究のアンケートの信頼性を計るために研究で使うために、アンケートを配った。その結果は 「*Alpha*

*Cronbach*」 という公式で、そのアンケートの信頼性は 0,664 である。それはそのアンケートの信頼性が認められる。

#### 4. データの分析

日本語学習成果自主的学習相関関係が「*Product Moment*」という公式で計算した。その結果は 0,381 である。それから、日本語学習成果と自主学習の相関関係があるかどうかを知るために、その結果は「*Product Moment*」係数表した。「*Product Moment*」係数のにおいては、5%の信頼のは 0,349 である。つまり、本研究の結果 (0,381)は「*Product Moment*」係数表より。それはその日本語成果と自主学習の相関関係が認められるというである。それで、「*Coefficient Determination*」の結果は 14,5%である。

アンケートによって、53,67%は生徒が自分で宿題をする。54,8%は生徒は勉強の積極。62,23%は生徒は宿題を規律出す。これは自主学習の関係と自主学習影響の原因の要因が低いである。

#### 5. 結論

本研究の結果を見れば、自主学習は学習の成果に影響を与えるという結論である。いい影響を与えるが、自主学習の関係と自主学習影響が低いである。

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>SARI</b> .....	<b>viii</b>
<b>RANGKUMAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MATOME</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	7
2.2 Landasan Teoritis	

2.2.1 Kemandirian Belajar	
2.2.1.1 Pengertian Kemandirian Belajar .....	9
2.2.1.2 Ciri-ciri Kemandirian Belajar .....	10
2.2.2 Prestasi Belajar	
2.2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar .....	12
2.2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	13
2.3 Kerangka Berpikir .....	17
2.4 Hipotesis .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian .....	20
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	20
3.3 Variabel Penelitian .....	21
3.4 Instrumen .....	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.6 Sistem Penskoran .....	24
3.7 Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian	
4.1.1 Deskripsi Kemandirian Belajar .....	28
4.1.2 Skor Kemandirian Belajar .....	49
4.1.3 Prestasi Belajar .....	51
4.1.4 Analisis Data .....	53
4.2 Pembahasan	

4.2.1 Hubungan antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar	
Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IBB MAN Magelang .....	58
4.2.2 Kontribusi Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar	
Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IBB MAN Magelang .....	58
4.2.3 Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar	
Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IBB MAN Magelang .....	59
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	60
5.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Observasi Studi Pendahuluan .....	66
Uji Reliabilitas Angket .....	69
Perhitungan Uji Reliabilitas .....	71
Tabulasi Angket .....	73
Analisis Data .....	75
Angket Penelitian .....	76
Permohonan Ijin Observasi .....	79
Permohonan Ijin Penelitian .....	80
SK Pembimbing Skripsi .....	81
SK Ujian Skripsi .....	82
Surat Selesai Penelitian .....	83



## DAFTAR TABEL

Tabel Kisi-kisi Instrumen Angket Kemandirian Belajar .....	22
Tabel Perhitungan Deskriptif Presentase .....	26
Tabel 4.1 Deskriptif Presentase .....	29
Tabel 4.2 Perhitungan Analisis Angket Nomor 1 .....	30
Tabel 4.3 Perhitungan Analisis Angket Nomor 2 .....	31
Tabel 4.4 Perhitungan Analisis Angket Nomor 3 .....	32
Tabel 4.5 Perhitungan Analisis Angket Nomor 4 .....	34
Tabel 4.6 Perhitungan Analisis Angket Nomor 5 .....	35
Tabel 4.7 Perhitungan Analisis Angket Nomor 6 .....	36
Tabel 4.8 Perhitungan Analisis Angket Nomor 7 .....	38
Tabel 4.9 Perhitungan Analisis Angket Nomor 8 .....	39
Tabel 4.10 Perhitungan Analisis Angket Nomor 9 .....	40
Tabel 4.11 Perhitungan Analisis Angket Nomor 10 .....	42
Tabel 4.12 Perhitungan Analisis Angket Nomor 11 .....	43
Tabel 4.13 Perhitungan Analisis Angket Nomor 12 .....	44
Tabel 4.14 Perhitungan Analisis Angket Nomor 13 .....	46
Tabel 4.15 Perhitungan Analisis Angket Nomor 14 .....	48
Tabel 4.16 Skor Kemandirian Belajar Siswa .....	49
Tabel 4.17 Deskriptif Presentase Kemandirian Belajar Siswa .....	51
Tabel 4.18 Nilai UAS .....	52
Tabel 4.19 Kemandirian Belajar dan Nilai UAS .....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh guru setelah siswa melakukan kegiatan proses pembelajaran. Kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai. Prestasi belajar dalam pendidikan formal dapat dijadikan sumber informasi mengenai tingkat kemampuan siswa. Mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa membuat guru dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi pelajaran pada proses kegiatan belajar mengajar.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi faktor-faktor selain proses pengajaran itu sendiri. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi faktor ekstern dan intern. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor keluarga, sekolah, sarana prasarana, guru, kurikulum, metode mengajar dan lingkungan tempat tinggal. Sedangkan faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti faktor kesehatan jasmani, motivasi, kecerdasan, kemandirian, sikap, dan lain-lain.

Kemandirian adalah perilaku siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain. Dalam hal ini, siswa yang mandiri tersebut mampu belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar

yang efektif, mampu melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik dan mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri. Seorang siswa perlu memiliki kemandirian belajar agar dapat memperkuat dirinya untuk selalu terbiasa belajar dan meningkatkan kendali diri dalam belajar. Kemandirian ini akan lebih memacu semangat dan menjadi etos belajar alami jika dibandingkan dengan kesadaran yang timbul akibat paksaan orang lain.

Masalah kemandirian peserta didik dapat dilihat dari fenomena-fenomena yang sangat membutuhkan perhatian di dunia pendidikan. Fenomena yang terjadi dalam konteks belajar adalah peserta didik yang kurang mandiri dalam belajar. Masih rendahnya kesadaran siswa dalam belajar. Masih banyak siswa hanya belajar ketika ada tugas sekolah yang diberikan oleh guru dan ketika ada ulangan saja. Masalah lain yang muncul yaitu tugas banyak dikerjakan di sekolah. Siswa masih bergantung pada temannya, kurang aktif dalam belajar, dan rendahnya rasa percaya diri pada siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada bulan Maret 2017, masalah kemandirian belajar siswa juga terjadi di MAN Magelang. Pada kelas XI IBB masih ada siswa yang nilai ulangan akhir semester mata pelajaran bahasa Jepang di bawah 75 (KKM). Namun jika dilihat dari hasil tes mata pelajaran bahasa Jepang di kelas XI IBB tersebut ternyata ada siswa yang terlihat mandiri dalam belajar namun nilai ulangan akhir semesternya kurang bagus. Siswa yang mandiri memiliki karakteristik disiplin dalam mengumpulkan tugas, berani untuk mengemukakan pendapatnya sendiri, memanfaatkan waktu luang

dengan membaca buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai. Selain itu mereka juga berusaha untuk mengerjakan tugas sendiri dan mencari referensi.

Sebaliknya ada siswa yang terlihat kurang mandiri dalam belajar tetapi nilai ulangan akhir semesternya bagus. Siswa yang tidak mandiri memiliki karakteristik terlambat dalam mengumpulkan tugas, kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya, dan kurang aktif dalam mencari referensi untuk menyelesaikan tugasnya. Siswa hanya belajar jika guru menyuruh, menunggu, menekan, dan hanya jika guru mengajukan pertanyaan. Ada juga yang seimbang antara nilai dan kemandiriannya.

Berdasarkan masalah tersebut, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jepang, maka perlu dilakukan penelitian. Diharapkan dari penelitian tersebut dapat diketahui ada tidaknya pengaruh, seberapa besar pengaruhnya, dan faktor apa saja yang menyebabkan berpengaruh atau tidaknya kemandirian belajar tersebut terhadap prestasi belajar bahasa Jepang.

Atas dasar pemikiran di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IBB MAN Magelang”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IBB MAN Magelang?
- 2) Seberapa besar pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IBB MAN Magelang?
- 3) Faktor apa saja yang menyebabkan berpengaruh atau tidaknya kemandirian belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IBB MAN Magelang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah di atas. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui ada tidaknya pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IBB MAN Magelang.
- 2) Mengetahui berapa besar pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IBB MAN Magelang.
- 3) Mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan berpengaruh atau tidaknya kemandirian belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IBB MAN Magelang.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Penulis telah mencari informasi dari penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada sebelumnya, tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh tinjauan pustaka dan landasan teori. Berikut adalah penelitian yang menjadi kajian pustaka dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ariska (UNNES, 2016) dengan judul "*Pengaruh Kemandirian Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar di sekolah SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang dalam kategori masih rendah. Berdasarkan perhitungan diperoleh sebesar 55,294 dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar di sekolah terhadap prestasi belajar IPA Kelas V Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang. Besarnya pengaruh sebesar 65,6 % sedangkan 34,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan variabel kemandirian belajar. Namun, penelitian tersebut hanya difokuskan pada pengaruh kemandirian belajar saat

siswa berada di sekolah. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan meneliti tentang pengaruh kemandirian belajar secara keseluruhan, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kedua, penelitian eksperimen yang telah dilakukan oleh Febriastuti (UNNES, 2013) dengan judul "*Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 2 Geyer Melalui Pembelajaran Inkuiri Berbasis Proyek*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa pokok bahasan tekanan. Peningkatan kemandirian belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran inkuiri berbasis proyek sebesar 0.44 (sedang) dan peningkatan kemandirian belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri berbasis diskusi dengan demonstrasi sebesar 0.19 (rendah).

Penelitian yang dilakukan oleh Febriastuti dan penulis sama-sama menggunakan variabel kemandirian belajar. Pada penelitian Febriastuti, kemandirian belajar dijadikan variabel terikat, sedangkan variabel bebasnya yaitu model pembelajaran. Penelitian tersebut, Febriastuti meneliti apakah model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemandirian belajar. Sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (UNY, 2014) dengan judul "*Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Pada Kompetensi Mengidentifikasi Sistem Pengapian Dan Komponennya Program Studi Keahlian Teknik Otomotif SMK Tamansiswa Yogyakarta Tahun*

*Ajaran 2013/2014*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa pada kegiatan belajar. Kondisi yang terjadi di SMK Taman Siswa Yogyakarta adalah motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, dan motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang searah dengan kemandirian, sehingga ada hubungan positif antara kedua variabel tersebut dan dibuktikan dengan hasil analisis data didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,374.

Persamaan dengan penelitian di atas yaitu sama-sama menggunakan variabel kemandirian belajar. Namun, penelitian di atas meneliti tentang hubungan antara motivasi dengan kemandirian belajar. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

## **2.2 Landasan Teoritis**

### **2.2.1 Kemandirian Belajar**

#### **2.2.1.1 Pengertian Kemandirian Belajar**

Menurut Mujiman (2011:1-2), belajar mandiri merupakan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Penetapan kompetensi sebagai tujuan belajar dan cara pencapaiannya, baik penetapan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, sumber belajar, maupun evaluasi hasil belajar, dilakukan sendiri.

Menurut Gea (2003:195), mandiri merupakan suatu suasana di mana seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendak dirinya yang terlihat dalam

perbuatan nyata guna menghasilkan sesuatu demi pemenuhan kebutuhan hidupnya dan sesamanya. Seorang siswa dikatakan memiliki nilai kemandirian apabila ia telah mampu melakukan semua tugas-tugasnya secara mandiri tanpa tergantung pada orang lain, percaya kepada diri sendiri, mampu mengambil keputusan, menguasai keterampilan sesuai dengan kemampuannya, bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya, dan menghargai waktu.

Menurut Tirtahardja dan Sulo (2005:50), kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsung cenderung didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran. Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya.

Berdasarkan uraian di atas, kemandirian belajar dapat diartikan sebagai sikap yang mengarah pada kesadaran belajar sendiri dan segala keputusan, pertimbangan yang berhubungan dengan kegiatan belajar diusahakan sendiri sehingga bertanggung jawab sepenuhnya dalam proses belajar tersebut.

#### **2.2.1.2 Ciri-ciri Kemandirian Belajar**

Siswa harus berpikir kritis agar dapat mandiri dalam belajar, selain itu siswa juga harus bertanggung jawab atas tindakannya, tidak mudah terpengaruh pada orang lain, bekerja keras dan tidak bergantung pada orang lain. Kemandirian belajar siswa dapat dilihat dari cara/model belajar peserta didik dan kemampuan siswa tersebut dalam memecahkan suatu permasalahan yang muncul pada saat belajar atau memahami suatu materi pelajaran.

Menurut Mudjiman (2006:8), indikator siswa yang memiliki kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

a. Percaya diri

Percaya mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan dan situasi yang dihadapinya, dengan rasa percaya diri yang tinggi akan mempermudah siswa dalam meraih prestasi yang diinginkan diri merupakan sikap positif seseorang yang mampu.

b. Aktif dalam belajar

Aktif belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, salah satu bentuk keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah aktif dalam bertanya dan aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa yang memiliki keaktifan dalam belajar biasanya akan lebih mudah dalam mencapai prestasi.

c. Disiplin dalam belajar

Disiplin adalah pelatihan pikiran dalam karakter yang meningkatkan kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri, dan menumbuhkan ketaatan atau kepatuhan terhadap tata tertib atau nilai tertentu. Disiplin dalam belajar dapat diwujudkan dalam pembuatan jadwal belajar dan menaatinya, dengan disiplin dalam belajar siswa akan mudah mencapai prestasi yang diinginkan.

d. Tanggung jawab dalam belajar

Tanggung jawab merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan yang terbaik, dengan tanggung jawab seseorang akan terbiasa menyelesaikan tugas besar yang dibebankan kepadanya dengan ringan. Siswa

yang memiliki tanggung jawab dalam belajar akan lebih mudah mencapai prestasi yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat Mujiman tersebut dapat diuraikan ciri-ciri kemandirian belajar, yaitu : 1) percaya diri, 2) aktif dalam belajar, 3) disiplin dalam belajar, 4) bertanggung jawab dalam belajar.

### **2.2.3 Prestasi Belajar**

#### **2.2.3.1 Pengertian Prestasi Belajar**

Menurut Suryabrata (2013:28) prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik sehingga prestasi belajar adalah kemampuan siswa berupa penguasaan pengetahuan, sikap, keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melaksanakan kegiatan belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan kompetensi yang dipelajarinya selama masa tertentu setelah mengerjakan dan menguasai bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka.

Pendapat lain yaitu, menurut Syah (2008:91), prestasi belajar adalah keberhasilan murid yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Sementara itu, Hamdani (2011:138) mengatakan bahwa, prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Berdasarkan pendapat ahli mengenai pengertian prestasi, dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil usaha siswa selama masa tertentu setelah

mengerjakan dan menguasai bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka yang diukur menggunakan instrumen penilaian, kemudian dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat.

### 2.2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Hamdani (2011:139-146), prestasi belajar pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua golongan yaitu, faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*).

#### 1) Faktor Internal

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari siswa. Faktor ini antara lain sebagai berikut:

##### a) Kecerdasan (*Inteligensi*)

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya *inteligensi* yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya.

##### b) Faktor jasmaniah atau faktor fisiologis

Kondisi jasmaniah atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seorang.

##### c) Sikap

Sikap yaitu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang, atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan. Dalam diri

siswa harus ada sikap yang positif (menerima) kepada sesama siswa atau kepada gurunya. Sikap positif ini akan menggerakannya untuk belajar. Adapun siswa yang sikapnya negatif (menolak) kepada sesama siswa atau gurunya tidak akan mempunyai kemauan untuk belajar.

#### d) Minat

Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran. Jika menyukai suatu mata pelajaran, siswa akan belajar dengan senang hati tanpa rasa beban. Minat belajar yang dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seseorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah, siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri. Minat yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu, akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai.

#### e) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya. Bakat memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses

belajar, terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik.

#### f) Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar kesuksesan belajarnya. Kuat lemahnya motivasi belajar turut memengaruhi keberhasilan belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita.

#### 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal terdiri atas dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah guru, kepala sekolah, staf administrasi, teman-teman sekelas, rumah tempat tinggal siswa, alat-alat belajar, dan lain-lain. Adapun yang termasuk dalam lingkungan non sosial adalah gedung sekolah, tempat tinggal, dan waktu belajar. Pengaruh lingkungan pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu.

Menurut Slameto (dalam Hamdani, 2011: 143), faktor *ekstern* yang dapat mempengaruhi belajar adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

a) Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Ada rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang terdorong untuk belajar secara aktif karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar. Oleh karena itu, orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga. Adapun sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Peralihan pendidikan informal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerja sama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa. Perlunya kerja sama yang perlu ditingkatkan, ketika orang tua harus menaruh perhatian yang serius tentang cara belajar siswa di rumah.

b) Keadaan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran, dan kurikulum. Hubungan antara guru dan siswa yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajarnya.

c) Lingkungan masyarakat

Selain orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan.

Lingkungan alam sekitar sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi siswa sebab kehidupan sehari-hari siswa akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan tempat ia berada. Lingkungan dapat membentuk kepribadian anak karena dalam pergaulan sehari-hari, seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di lingkungan teman yang rajin belajar, kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.

Berdasarkan uraian mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi ke dalam dua golongan yaitu internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal antara lain: kecerdasan, faktor jasmaniah, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal antara lain: keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

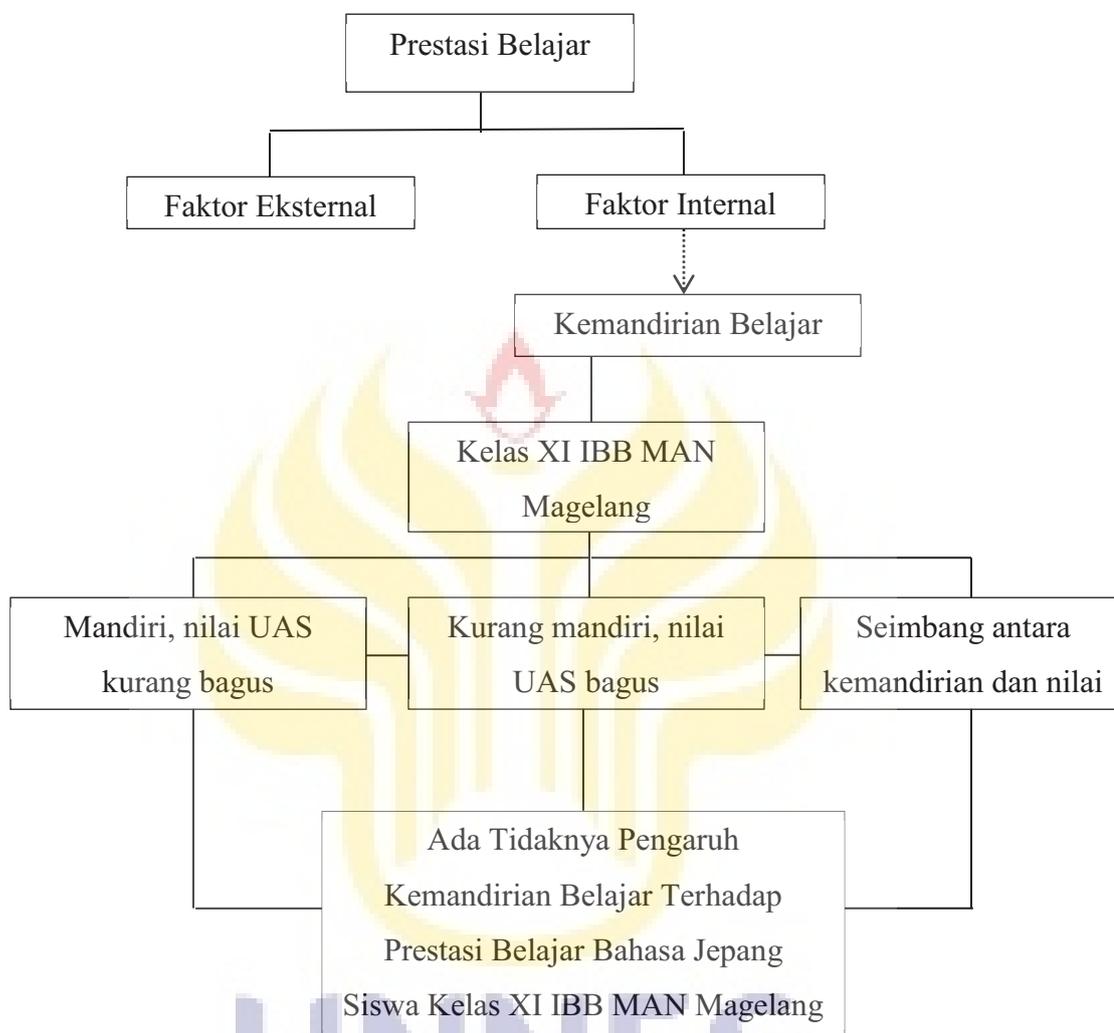
Prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh guru setelah siswa melakukan kegiatan proses pembelajaran. Kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai. Perolehan prestasi belajar siswa merupakan suatu ukuran dan juga untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut mampu menguasai mata pelajaran yang dipelajarinya.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor keluarga, sekolah, sarana prasarana, guru, kurikulum, metode mengajar dan lingkungan tempat tinggal. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti faktor kesehatan jasmani, motivasi, kecerdasan, sikap, dan lain-lain.

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Siswa dikatakan belajar secara mandiri jika aktivitas belajar atas kemauannya sendiri dengan tidak tergantung pada orang lain, serta mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dalam menyelesaikan tugasnya. Namun, sebagian siswa masih memiliki masalah dalam kemandirian belajar. Berdasarkan pengamatan di kelas XI IBB MAN Magelang ada siswa yang terlihat mandiri dalam belajar, tetapi prestasinya kurang bagus. Sebaliknya ada siswa yang terlihat kurang mandiri dalam belajar, tetapi prestasinya bagus. Ada juga yang seimbang antara kemandirian dan nilainya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu pembuktian apakah kemandirian belajar berpengaruh atau tidak terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IBB MAN Magelang dan seberapa besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar bahasa Jepang.

**Gambar Kerangka Berpikir**



## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

Ha : ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IBB MAN Magelang.

Ho : tidak ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jepang kelas XI IBB MAN Magelang.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Adanya hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IBB MAN Magelang yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan korelasi menggunakan *Product Moment* yaitu sebesar 0,381.  $r_{hitung}(0,381)$  lebih besar dari  $r_{tabel}(0,349)$  pada taraf kepercayaan 5%.
2. Kemandirian belajar memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IBB MAN Magelang sebesar 14,5%. Hasil perhitungan regresi linier sederhana diperoleh hasil  $Y=39,35+0,906X$ . Artinya skor prestasi belajar (UAS), 14,5% ditentukan oleh tinggi rendahnya kemandirian belajar siswa. Jadi, apabila kemandirian belajar sebesar 48 satuan, maka 14,5% kemungkinan akan memperoleh nilai UAS sebesar  $Y = 39,35 + 0,906 \times 48 = 82,8$ .
3. Hasil analisis angket menunjukkan ada beberapa faktor yang menyebabkan korelasi dan pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IBB MAN Magelang rendah. Faktor penyebab tersebut yaitu siswa masih bergantung pada teman, kurang inisiatif mencari referensi dan malas mempelajari kembali materi bahasa Jepang di luar jam pembelajaran, serta kurangnya kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Siswa

Siswa yang sudah memiliki kemandirian belajar diharapkan untuk tetap mempertahankan kemandirian belajarnya. Sedangkan untuk siswa yang kemandirian belajarnya masih kurang untuk terus meningkatkan kemandirian belajarnya. Contohnya dengan mengerjakan latihan soal dengan kemampuan sendiri, jika benar-benar sudah mengalami kesulitan bisa bertanya kepada teman ataupun guru. Selain itu juga bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami, membagi waktu dalam belajar, memanfaatkan sumber belajar, dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru.

### 2. Bagi Guru

Guru pengampu bahasa Jepang kelas XI IBB MAN Magelang diharapkan untuk membimbing siswanya, terutama yang kemandirian belajarnya masih kurang. Contohnya ketika membahas PR atau latihan soal, mintalah siswa untuk memberikan alasan mengapa jawaban tersebut benar atau salah. Jika guru membimbing dengan cara tersebut siswa akan terdorong untuk terus berpikir agar dapat memberikan pendapatnya sendiri. Selain itu juga memberikan motivasi selama pembelajaran berupa kuis mengenai materi. Kuis akan membuat siswa terdorong untuk selalu mempelajari materi agar dapat menjawab pertanyaan dan mendapatkan nilai tambah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dalam hal metode yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti hanya mencari pengaruhnya saja. Oleh karena itu, bagi yang akan melakukan penelitian mengenai kemandirian belajar siswa diharapkan menggunakan metode dan sudut pandang yang berbeda, seperti menggunakan metode wawancara pada guru untuk mengetahui tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa agar prestasi belajar juga meningkat. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian eksperimen untuk meningkatkan kemandirian belajar misalnya dengan cara menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta : Rineka Cipta.

Gea, Antonius. 2003. *Character Building (Relasi dengan Diri Sendiri)*. Jakarta:

PT. Gramedia.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Mudjiman, Haris. 2006. *Belajar Mandiri*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

\_\_\_\_\_. 2011. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*.

Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta :

Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada.

Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung:

Humaniora.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tirtarahardja, Umar & La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta:

PT Rineka Cipta.

**Sumber Skripsi :**

Ariska, Elsa. 2016. *Pengaruh Kemandirian Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang*. Skripsi. UNNES.

Febriastuti, Yunita Dwi. 2013 *Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 2 Geyer Melalui Pembelajaran Inkuiri Berbasis Proyek*. Skripsi. UNNES.

Kurniawan, Dhani. 2014. *Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI Pada Kompetensi Mengidentifikasi Sistem Pengapian Dan Komponennya Program Studi Keahlian Teknik Otomotif SMK Tamansiswa Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. UNY.